

**Kajian Mahasiswa Asal Papua Dalam Perantauan Di Era Pandemi Covid 19  
Di FISPOL Unsrat Manado**

Oleh:  
**Selvianus Kogoya<sup>1</sup>**  
**Evelin J.R. kawung<sup>2</sup>**  
**Rudy Mumu<sup>3</sup>**

**Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana dampak pademi covid 19 teradap mahasiswa asal papua di Fispol Unsrat. Mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di luar dari daerah asal. Mahasiswa biasanya merantau karena didorong oleh faktor pendidikan (Naim Mochtar, 1979). Faktor pendidikan dapat berupa keinginan untuk melanjutkan studi, menambah ilmu pengetahuan, mencari pengalaman atau keterampilan dan kurangnya fasilitas pendidikan di daerah asal. Mahasiswa yang memutuskan untuk merantau dari daerah asalnya harus bisa menjadi individu yang mandiri. Individu sudah tidak lagi tinggal bersama orang tua, sehingga orang tua sudah tidak lagi bisa terus menerus mengontrol dan mengurus segala kebutuhan individu seperti saat masih tinggal serumah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Pembelajaran daring selama pandemi covid-19 cukup menyulitkan mahasiswa. Covid 19 memberikan pengaruh terhadap stres akademik mahasiswa. Stres akademik terjadi karena perubahan proses pembelajaran tatap muka ke pembelajaran secara daring secara cepat dimana mahasiswa berperan penting dalam kemajuan akademiknya sendiri.

**Kata Kunci : Mahasiswa, Papua, Pandemi Covid-19**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

**Pendahuluan**

Pekerjaan utama mahasiswa perantau adalah untuk berusaha bersosialisasi dan belajar akan hal baru yang ditemui dengan lingkungan tempat tinggalnya yang baru, menjalin hubungan akrab dengan orang-orang di lingkungan baru menjadi sangat penting apalagi bagi mahasiswa yang sama sekali tidak memiliki kenalan di tempat baru. Tinggal dalam keadaan lingkungan masyarakat yang berbeda dari segi sosial dan budaya tentunya dapat memunculkan permasalahan tertentu, baik berdampak secara psikologis, akademik dan sosial yang mungkin saja dialami oleh perantau dalam menghadapi lingkungan baru, mulai dari faktor perbedaan bahasa, norma, kebiasaan, iklim geografis yang dapat menjadi hambatan utama.

Oleh karena itu, individu harus bisa memajemen hidup selama merantau. Seperti dalam hal akademik, individu harus bisa memanejemen jam belajar, jadwal mengerjakan tugas dengan mempertimbangkan deadline dan tugas lainnya, serta memanejemen kegiatan disamping kuliah agar tidak mengganggu jadwal kuliah, jembelajar dan jam istirahat (Naim, 197).

Keputusan-keputusan yang diambil dalam bidang akademik, seperti pemilihan jadwal dan mata kuliah juga harus dipikirkan dengan baik didasari oleh pertimbangan yang matang. Saat ini banyak mahasiswa dari luar Kota Manado yang memilih untuk melanjutkan studi ke Universitas yang ada di Kota Manado. Pada umumnya hal ini disebabkan oleh adanya anggapan bahwa perguruan tinggi di Kota Manado lebih memadai dari segi kualitas maupun kuantitas. Akhirnya muncul persepsi bahwa seseorang yang menuntut ilmu di Kota Manado akan lebih dihargai jika kembali ke daerah asalnya. (Niam, 2009).

Dalam konteks antar negara, penelitian Sodjakusumah & Everts (1996) terhadap mahasiswa Indonesia di New Zealand menunjukkan bahwa mereka menghadapi masalah akademis (termasuk di

dalamnya perbedaan bahasa dan sistem pembelajaran), masalah sosial (tidak bisa berinteraksi dengan lingkungan sekitar), dan masalah pribadi (merasa sendiri dan rindu rumah).

Papua adalah salah satu pulau yang terletak paling ujung timur Indonesia. Dalam pulau tersebut terdapat provinsi Papua dan Papua Barat. Wilayah ini memiliki budaya yang sangat beragam dan sumber daya alam (SDA) yang sangat melimpah. Meski demikian, SDA yang kaya tersebut tidak diimbangi dengan sumber daya manusianya yang mumpuni sehingga banyak daerah di Papua dan Papua Barat masih tertinggal. Oleh karena itu pemerintah sedang berusaha memajukan Provinsi Papua dan Papua Barat terutama di bidang pendidikan.

Mahasiswa Papua adalah mahasiswa perantau yang dengan bahasanya, dengan kemampuan bahasa diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang asing. Apabila kami sebagai pendatang tidak dapat berbahasa sesuai dengan lingkungan baru maka kami akan merasa terisolasi. Menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial bukanlah hal yang mudah apalagi jika seseorang datang dari tempat yang jauh yang memiliki banyak perbedaan dari budaya dan norma serta berusaha menyesuaikan dengan budaya dan norma, sehingga merantau menjadi hal yang sulit di hadapi oleh mahasiswa khususnya bagi mahasiswa Papua. Apalagi Ditambah lagi dengan berbagai tantangan yang datang bagi kami mahasiswa Papua di tengah pandemi covid 19.

**Landasan Teori :Agil Dari Talcoott Parsons**

Menurut teori fungsionalis ini masyarakat adalah “suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam kesimbangan. Perubahan yang terjadi di satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain. Masyarakat dilihat sebagai sebuah sistem di mana seluruh struktur sosialnya terintegrasi menjadi satu,

masing masing fungsi yang berbeda benda tapi saling berkaitan dan menciptakan konsumen keteraturan sosial serta kelemeng keteraturan privasi kasi baik teradap peruba internal dan esternal dari masyarakat :

Menurut teori fungsionalis ini masyarakat adalah “suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain. 1 Masyarakat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya terintegrasi menjadi satu, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda tapi saling berkaitan dan menciptakan konsensus dan keteraturan sosial serta keseluruhan elemen akan saling beradaptasi baik terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat. 2 Menurut George Ritzer, asumsi dasar teori fungsionalisme struktural adalah “setiap struktur dalam sistem sosial, juga berlaku fungsional terhadap yang lainnya. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya Teori ini cenderung melihat sumbangan satu sistem atau peristiwa terhadap sistem lain. Karena itu mengabaikan kemungkinan bahwa suatu peristiwa atau suatu sistem dalam beroperasi menentang fungsi-fungsi

1. George Ritzer, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).,21.
2. George Ritzer dan Gouglas J. Goodman, Teori Sosiologi Modern, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007).,118

lainnya dalam suatu sistem sosial. Secara ekstrim penganut teori ini beranggapan bahwa semua peristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi masyarakat.

Talcott Parsons telah banyak menghasilkan sebuah karya teoritis. Ada beberapa perbedaan penting antara karya awal dengan karya akhirnya. Pada bagian ini membahas karya akhirnya yaitu Teori

Fungsionalisme Struktural. Talcott Parsons terkenal dengan empat imperatif fungsional

Bagi sistem “tindakan“ yaitu skema AGIL, fungsi adalah suatu gugusan aktivitas yang di arahkan untuk memenuhi satu atau beberapa kebutuhan sistem. Parsons menyakini bahwa perkembangan masyarakat berkaitan erat dengan perkembangan keempat unsur subsistem utama yaitu kultural (pendidikan), kehakiman (integrasi), pemerintahan (pencapaian tujuan) dan ekonomi (adaptasi)

#### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah ( Moleong, 2006 ).

Objek Penelitian Adalah Mahasiswa Papua yang kuliah di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi.

#### Teknik Pengumpulan Data

##### a. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati berbagai fenomena dan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian

##### b. Teknik Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan lisan melalui tanya jawab secara bebas namun terarah kepada informan . Wawancara mengacu pada pedoman yang telah dibuat, akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan baru yang dapat mendukung keabsahan data.

## Pembahasan

### 1. Dampak Covid Terhadap Mahasiswa Papua

Wabah virus corona di Indonesia ini berdampak pada dunia pendidikan, sehingga pemerintah pusat sampai daerah memberi kebijakan meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah penularan virus corona. Akan tetapi pendidikan tidak berhenti begitu saja contohnya, saat ini seluruh perguruan tinggi menerapkan kuliah online.

Mendahului protokol yang akan dikeluarkan dalam menyikapi pandemi Covid-19 (virus Corona), maka pihak Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) turut mengeluarkan instruksi bahwa pada (16/03/2020), kegiatan akademik dari semua mahasiswa D3, S1, S2, S3, Profesi Insinyur, dan Akuntansi akan diganti dengan perkuliahan jarak jauh atau *online*.

Universitas Sam Ratulangi merupakan salah satu Universitas di Indonesia yang menerapkan kuliah online oleh karena covid 19 yang melanda dunia. Semua mahasiswa di pulangkan ke rumah, dan diwajibkan belajar (kuliah online) di rumah saja.

Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik terdiri dari berbagai suku yang berasal dari beberapa daerah di Indonesia, salah satunya adalah mahasiswa asal Papua dan Papua Barat.

Dampak negatifnya, mahasiswa kurang bisa menerima dan memahami materi yang disampaikan dosen sesuai pendapat Nurlaili (2020) yang menyatakan bahwa adanya kuliah online banyak mahasiswa yang kurang paham tentang materi yang disampaikan.

Kuliah online adalah kuliah tanpa harus menghadiri kelas di kampus, tetapi tetap bisa menikmati fasilitas Universitas dan mendapatkan gelar yang sama dengan mahasiswa reguler. Kuliah biasanya disampaikan via teleconference, materi pelajaran disediakan secara online, dan juga terdapat forum dimana mahasiswa dapat

mengajukan pertanyaan kepada dosen, dan saling berdiskusi antara satu mahasiswa yang satu dan lainnya, tetapi memiliki banyak kekurangannya.

Mendahului wabah virus corona (covid 19) maka mahasiswa asal Papua yang diberikan oleh menghadakan aktivitas sehari-hari akan dilakukan dan pertemuan dalam organisasi wada sosial maupun wada keimanan dalam virus corona (Covid-19). " menjaga protokol kasehatan dengan teman-teman menggunakan itruksi dari pemerintah akan menjaga kenjamanan protokol dampak covid 19 katanya ketika dihubungi dari pihak keamanan dalam organisasi, Setelah itu, banyak yang menanggapi tindakan secara berlangsung covid 19 sehingga memberikan ketegasan kepada mahasiswa Papua di manado karena pandemi korona. "Dan akhirnya saya dengan teman-teman menjaga portokol secara langsung pada menghadakan pertemuan secara berlangsung dalam beberapa lama menjebar covid 19 di indonesia maka menyampaikan langsung ke mahasiswa papua hanya beberapa tempat tinggal astrama kontrak maupun asrama permanen di kota manado.

untuk menghadakan acara bahkan pertemuan secara langsung namun imformasih tdk langsung lewat udangan resmi namun lewat sms di grup yang disampaikan imformasi mahasiswa mahasiswi dan anggota tersebut dalam wada keimanan maupun wada sosial yang akan dilakukan di tempat tersebut Mahasiswa mahasiswi papua di kota manado sulawesi utara teman-teman mahasiswa adalah saya dan teman-teman di manado, tetapi dilihat dari asas manfaat di tengah pandemi covid 19. "Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak pemerintah dan pala lingkungan dan Pak lura, serta tingkat pemerintah warga kota manado sulawesi utara dan sekitarnya yang telah menjaga protokol kesehatan mahasiswa dan mayarakat dimanado ," dan apabila mereka ada kesulitan, tolong mereka juga jika ada yang penting tolong diberitahu saya,"

Dalam pendukung upaya protokol kesehatan pencegahan covid 19 di lingkungan pada saat pertemuan berlangsung/lokasi maupun lingkungan lain peralatan, kelengkapan dan pasilitas yang perlu sediakan diantaranya:

1. Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan sabun, air dan kertas mengering yang ditempatkan ditempat-tempat berlangsung
2. Stiker/ selotip penanda jarak jauh
3. Media sosialisai pencegahan penularan covid 19 antara lain tetapi tidak terbatas pada meliputi media sosialisasi cuci tangan, penggunaan masker, jaga jarak minimal pada jarak 2 meter
4. Alat pelindung diri antara lain tetapi tidak terbatas memakai masker pada pertemuan berlangsung

## 2. Kesulitan Ekonomi yang dihadapi Mahasiswa Papua

Dampak pandemi Covid-19 dirasakan oleh ribuan mahasiswa Papua dan Papua Barat yang berada di Kota Manado yang sementara berstudi di Universitas Sam Ratulangi khususnya Mahasiswa Papua di fispol . Keluhan yang mereka hadapi beragam, mulai dari masalah psikis karena bosan menjalani kuliah jarak jauh hingga dampak ekonomi seperti habisnya perbekalan selama hidup di indekos.

Mahasiswa asal Papua dan Papua Barat, mereka yang sedang menjalani kuliah di Unsrat Fakultas Ilmu Sosial dan Politik lebih banyak bertahan di kost ketimbang harus pulang ke kampung halamannya. Ada juga yang memilih pulang, itu hanya beberapa orang dari jumlah mereka yang kuliah di Unsrat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Provinsi Papua Barat dan Papua.

Mahasiswa-mahasiswa asal Papua yang sedang mengenyam pendidikan di luar Papua tepatnya di Sulawesi Utara merasakam imbas dari 'lockdown lokal' yang sudah dilakukan Pemprov Papua dan Papua Barat sejak tahun lalu hingga kini, walaupun tahun ini sudah ada sedikit

kelonggaran untuk beraktifitas diluar rumah, tapi kesulitan mendapatkan kebutuhan hidup masih tetapi dihadapi mahasiswa Papua.

Selain menghadapi kesulitan makan, minum, dan sulitnya mengakses kuliah online, mahasiswa Papua juga mengalami hal lain diluar itu.

Selain sektor ekonomi, transportasi dan pertanian, Pandemi Covid-19 juga membawah pengaruh yang sangat besar bagi dunia pendidikan.

## 3. Kendala Kuliah Online Bagi Mahasiswa Papua

Kendala yang dialami mahasiswa Papua dan Papua Barat pada proses belajar secara daring adalah mahasiswa dipaksa kuliah tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Beberapa mahasiswa tidak memiliki laptop dan ada pula yang tidak memiliki handphone atau handphone tidak support untuk menginstal aplikasi perkuliahan untuk kuliah secara daring padahal syarat utama untuk kuliah online mahasiswa harus mempunyai perangkat tersebut.

Purwanto (2020), menyatakan bahwa fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online di rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, computer ataupun handphone yang akan memudahkan murid/mahasiswa untuk menyimak proses belajar mengajar online. Kurangnya fasilitas yang dimiliki mahasiswa ini akan membuat pembelajaran secara daring terganggu dan tidak maksimal karena mereka yang tidak mempunyai perangkat otomatis tidak mengikuti perkuliahan secara penuh.

Kendala selanjutnya adalah sinyal internet yang tidak stabil, karena banyak mahasiswa Papua Fisip yang pulang dan tinggal di daerah-daerah sehingga jaringan tidak terlalu bagus. Masalah ini membuat mahasiswa Papua dan Papua Barat tidak sepenuhnya dapat mengikuti perkuliahan daring ini sesuai dengan yang diharapkan Mahasiswa pada umumnya.

Pembelajaran daring adalah mahasiswa mengeluarkan biaya lebih untuk pembelian pulsa internet karena untuk mengakses platform dalam pembelajaran online. Kegiatan belajar ini sangat membutuhkan materi berupa uang.

Kegiatan belajar mengajar online tidak bisa maksimal seperti tatap muka karena mahasiswa dan dosen belum terbiasa untuk melaksanakan kuliah online dan juga dikarenakan jaringan yang lambat membuat komunikasi antar mahasiswa dan dosen tidak berjalan lancar.

#### 4. Dampak Kuliah Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa

Meski diistilahkan penutupan, tetapi tidak berarti bahwa aktivitas di institusi pendidikan juga dihentikan. Penutupan perguruan tinggi maupun sekolah hanya dilakukan secara fisik, dalam artian bahwa gedung sekolah dan kampus ditutup tetapi kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang bersifat administratif lainnya tetap dikerjakan secara jarak jauh. Guru dan dosen tetap melaksanakan pembelajaran secara daring.

Kesehatan merupakan hal yang penting karena kesehatan berperan dalam keberfungsian semua aspek kehidupan bagi seluruh masyarakat. Undang-undang kesehatan No. 23 tahun 1992 menyatakan: kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan mental merupakan hal yang mulai dibicarakan dan diperhatikan secara serius oleh masyarakat Indonesia pada saat ini. Masalah kesehatan mental di Indonesia pada masa ini masih tergolong sangat tinggi, terutama pada kalangan remaja karena mereka masih memiliki emosi yang tidak stabil dan pembelajaran secara daring sebagai pencegahan agar angka pada kasus COVID-19 tidak meningkat.

Sehat secara mental adalah keadaan dimana seseorang dapat tumbuh serta berkembang secara positif. Individu tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara baik,

matang dalam hidupnya, bersedia menerima tanggung jawab, serta menemukan penyesuaian dalam berpartisipasi dalam memelihara aturan sosial dan tindakan terhadap budayanya.

Kuliah daring tentunya memiliki dampak negatif terhadap mahasiswa. Dampak negatif dengan adanya kuliah daring yaitu diantaranya :

#### 1. Sulit untuk berkomunikasi dengan teman

Kita semua pastinya sepakat bahwa komunikasi akan menjadi lebih mudah jika dilakukan dengan bertemu langsung dan dilakukan secara tatap muka. Dengan jarak yang jauh antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, maka mereka akan sulit untuk saling melakukan komunikasi. Kesulitan dalam hal komunikasi akan lebih terasa ketika mahasiswa bekerja dalam kelompok. Mahasiswa akan lebih sulit untuk bertukar pendapat dan mengerjakan tugas kelompok karena terkadang ada beberapa mahasiswa yang terkendala jaringan, sehingga itu menyebabkan mereka kesulitan ketika hendak berdiskusi.

#### 2. Tugas menjadi lebih banyak

Mahasiswa dituntut untuk bersikap kritis, bertanggung jawab, dewasa, mandiri, memiliki prestasi yang baik, serta dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik, dimana tujuan diberikannya tugas-tugas tersebut yaitu untuk mengetahui sejauh mana kompetensi atau kemampuan mahasiswa tersebut dalam bidang akademik. Akan tetapi, tugas yang diberikan oleh dosen selama perkuliahan daring menjadi lebih banyak dan deadlinenya pun cenderung singkat.

#### Dampak positif dengan adanya kuliah daring yaitu diantaranya :

##### 1. Memiliki waktu lebih banyak untuk mengerjakan tugas

Selama perkuliahan daring, tentunya mahasiswa diberi lebih banyak tugas oleh dosen dibandingkan perkuliahan luring. Tugas-tugas yang diberikan pun sebagian besar merupakan tugas individu karena agak sulit bagi mahasiswa untuk mengerjakan



tugas kelompok ketika di masa pandemi seperti ini. Dengan adanya kuliah daring, maka mahasiswa memiliki waktu lebih banyak untuk mengerjakan tugas karena saat kuliah daring seperti ini mahasiswa biasanya hanya diberikan tugas individu dan walaupun ada tugas kelompok pun, mahasiswa hanya perlu mengerjakan tugas tersebut di rumah masing-masing tanpa harus berkumpul dengan teman-teman kelompoknya.

## 2. Tidak perlu pergi ke kampus

Dikarenakan pihak universitas tidak memperbolehkan untuk melakukan pembelajaran di kampus, maka mahasiswa tidak perlu pergi ke kampus dan hanya perlu mengikuti perkuliahan melalui platform yang telah disediakan. Hal ini memiliki dampak positif karena mahasiswa hanya perlu mengeluarkan sedikit tenaga ketika hendak melaksanakan pembelajaran. Mahasiswa hanya perlu membuka laptop atau handphone serta membuka platform yang akan digunakan, lalu mahasiswa pun bisa mengikuti pembelajaran tanpa mengeluarkan banyak tenaga.

## 5. Perubahan Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid

Sebelum pandemi Covid-19 pembelajaran tidak terlalu memakai teknologi tetapi di masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilakukan dengan menggunakan full teknologi sehingga mahasiswa perlu beradaptasi lagi dengan metode pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Ada perubahan mengenai efisiensi waktu yaitu ada peningkatan jam pembelajaran.

### **Keuntungan dan Kerugian Pembelajaran Daring pada Mahasiswa**

Dalam penerapan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pasti ada keuntungan dan kerugiannya. Salah satu keuntungannya atau dampak positif melakukan pembelajaran daring yaitu risiko terpapar Covid-19 mengecil karena tidak berkumpul dengan banyak orang, jadi tetap aman di rumah tetapi tetap produktif karena kuliah bisa tetap berjalan. Untuk waktunya

lebih fleksibel, pembelajaran daring mahasiswa lebih mudah untuk mengakses materi yang ada dengan demikian mahasiswa mendia ol line atau internet .

Kerugian yang lain pun yaitu pembayaran UKT karena sekarang mahasiswa kuliah dari rumah dan tidak menggunakan fasilitas dari kampus full dan belum terasa sepenuhnya feedback dari pembayaran UKT karena dengan pembayaran UKT yang tetap dan sama seperti sebelum pandemi Covid-19 mahasiswa tidak bisa merasakan fasilitas yang seharusnya disediakan oleh kampus.

### **• Masalah yang ditemukan pada Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring**

Masalah paling besar dalam pembelajaran daring yaitu jaringan dan listrik seperti yang dialami oleh beberapa mahasiswa, karena terkadang jika listrik padam dan sementara laptop yang digunakan kehabisan baterai dan handphone juga mati maka mahasiswa tidak bisa mengikuti kuliah dengan baik atau bisa tidak mengikuti kuliah. Kemudian jika jaringannya tidak baik atau tiba-tiba sinyalnya mati pasti membuat proses pembelajaran terganggu seperti keluar masuk zoom atau google meet, bisa saja tidak keluar namun tidak bisa melihat presentasi dari dosen dan suaranya kacau seperti yang dialami oleh partisipan (P6). Pembelajaran daring ini juga menggunakan device seperti laptop, tab, ataupun handphone dan digunakan dalam waktu yang lama, dan biasanya jika digunakan dalam waktu yang lama maka seringkali laptop bisa mengalami error.

Masalah yang lain pun didapatkan ketika mengikuti ujian akhir modul pada mahasiswa, dimana ada beberapa kendala terutama jika jaringan internet tidak baik maka akan mempengaruhi proses dalam mengerjakan ujian. Berdasarkan pengalaman dari beberapa partisipan yang mengalami kendala ketika ujian sementara berlangsung yaitu jaringannya mati dan akan memberi dampak yang cukup besar,

yaitu mahasiswa tidak bisa mengikuti kuliah dengan baik karena konektivitas internet merupakan roda penggerak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.15 Temuan yang didapatkan dari partisipan dalam penelitian ini rata-rata menyatakan bahwa kenyamanan dalam pembelajaran daring ini sangat berpengaruh, dikarenakan banyak faktor yang menjadi tantangan yaitu berkuliah ditempat yang harus ada jaringan yang menunjang seperti di tempat-tempat yang punya konektivitas internet yang baik karena di masing-masing tempat tinggal (rumah) terkadang tidak ada konektivitas jaringan internet yang memadai sehingga banyak mahasiswa yang mencari alternatif (mencari tempat yang menjamin konektivitas internet).

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Kemandirian dan ketrampilan mahasiswa selama proses pembelajaran daring menjadi tolak ukur keberhasilan akademik mahasiswa. Tujuan pendidikan nasional dapat dilaksanakan melalui proses pembelajaran secara daring, namun masih perlu kesiapan dan perbaikan sistem untuk menunjang proses pembelajaran daring agar tidak berdampak terhadap stres akademik pada mahasiswa.

Bantuan yang diberikan langsung oleh Kementerian dan juga pihak Universitas Sam Ratulangi berupa kuota belajar tidak terlalu maksimal bila dikaitkan dengan kesulitan yang dihadapi mahasiswa Papua dan Papua Barat selama pandemic ini. Psikologis yang dialami oleh mahasiswa karena pembelajaran daring yaitu kecemasan. Penting untuk terus mengeksplorasi implikasi pandemi pada kesehatan mental mahasiswa, sehingga dampaknya dapat dicegah, atau setidaknya dikurangi. Era pademi covid 19 ini juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa perantauan asal papua ,yaitu mahasiswa menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan media ol line atau internet.

## **Saran**

1. Untuk mahasiswa yang tidak memiliki gadget, ataupun laptop seharusnya Universitas harus memberikan atau menyediakan fasilitas kampus untuk digunakan oleh mahasiswa selama proses kuliah online. Dan untuk bantuan pulsa data dari kementerian juga pihak Universitas harus lebih maksimal lagi, sebab bantuan pulsa yang diberikan tidak sampai pada batas waktu yang didedarkan kuotanya sudah habis. Strateginya ini bila digunakan akan mempermudah mahasiswa pada masa kuliah online dimasa pandemi ini.
2. Diharapkan pentingnya evaluasi mengenai persiapan belajar secara daring baik itu dari pihak pendidik maupun dari pihak peserta didik. Karena, perkuliahan secara daring yang diterapkan di tengah pandemi Covid-19 umumnya masih sulit dijalankan bagi peserta didik yang kurang memahami tentang teknologi, dan juga harus mengevaluasi kualitas belajar mengajar online, apakah efektif untuk dipahami oleh mahasiswa sepenuhnya.
3. Bagi pemerintah daerah asal mahasiswa yang bersangkutan sangat diharapkan untuk menyalurkan bantuan kepada mahasiswa, baik sembako maupun bantuan lainnya, yang akan dimaafkan oleh mahasiswa untuk menopang kelangsungan hidup selama masa covid ini di perantauan.
4. Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi evaluasi agar pembelajaran daring dapat diupayakan diterima dengan baik oleh mahasiswa tanpa mengurangi esensi pendidikan itu sendiri dan diharapkan dilakukan screening terhadap kesehatan mental mahasiswa secara berkala untuk mengidentifikasi mahasiswa yang mengalami masalah psikologis.



**Daftar Pustaka**

- Aris prio Agus Santoso, 2020. Hukum Kesehatan, Jakarta: Trans Imfo Mendia
- Abbas, & Erlyani. (2020). Menulis Di Kalah Badai Covid-19.
- Amir, Taufik. 2010. Inovasi pendidikan melalui problema based learning: bagaimana pendidik memberdayakan pemelajar di era pengetahuan. Jakarta: kencana.
- Ademan Mumen. 2020. Bertahan di Tengah Pandemi, Mahasiswa Papua: Masyarakat Aceh Peduli kepada Kami. Banda Aceh.
- Chandra, Budiman. 2006. Pengantar Kesehatan Lingkungan. EGC. Jakarta
- Daldiyono. (2009). How to be a real and a succesfull student. Jakarta: pt gramedia pustaka utama
- Naim, Mochtar. 1979. Merantau Pola Migrasi suku Minangkabau. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Niam, E. K. (2009). Koping Terhadap Stres Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Mengalami Culture Shock Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, 11 (1), 69-77.
- Moleong, (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Siregar, A. (2006). Harga Diri Pada Remajaobersitas Skripsi Universitas Sumatra utara. Tersedia: <http://libray.usu.ac.id/downlod/fk/06009832.pdf>
- Siallagan,D.F.(2011). Pungsi dan peranan mahasiswa bengkulu: UNIB
- Takwin Bagus. (2008). Diri & pengelolaannya jurnal psikologi vol. 14 fakultas psikologi universitas indonesia.
- Sodjakusumah, T, &, EVETS, J,(1996). STRANGERS IN a strange land-indonesia students & the challenge in pastoral care paper presented at the ERA-AARE conference.singapore. diakses 28 september 2012
- [http://nzais.auckland.ac.nz/record/58524?highlight=\\*](http://nzais.auckland.ac.nz/record/58524?highlight=*)
- Sugiyonoyo. 2005. Memahami penelitian kualitatif. Bandung: vc Alfabeta
- Undang-undang kesehatan nomor 23 tahun 1992, tentang kesehatan penerbit Ariloka, surabaya: 2000
- Peaturan pemerintah nomor 27 tahun 1981. tentang penataran fakultas pada Universitas/Institut Negeri (Lembaran) Tahun 1981 Nomo 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3202);
- Purwanto, Agus, Dkk. 2020 Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Edupsycouns Vol.2 No. 1.